

Ulasan Pasar

Berlanjutnya akumulasi penjualan Surat Utang Negara oleh investor asing di tengah menguatnya dollar Amerika menjadi katalis negatif bagi perdagangan Surat Utang Negara pada perdagangan di hari Kamis, 26 April 2018.

Imbal hasil Surat Utang Negara bergerak dengan kecenderungan mengalami perubahan, berkisar antara 1 - 10 bps dengan rata - rata mengalami kenaikan sebesar 2,9 bps dimana kenaikan imbal hasil terjadi pada sebagian besar seri Surat Utang Negara. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 6 bps didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 20 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 8 - 25 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 125 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang yang juga mengalami perubahan berkisar antara 1 - 10 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 125 bps.

Pergerakan harga Surat Utang Negara yang mengalami kenaikan pada perdagangan kemarin didukung oleh masih berlanjutnya aksi ambil untung oleh investor asing di tengah nilai tukar rupiah yang masih berada di titik terendahnya semenjak 2 tahun lalu. Adapun per tanggal 25 April 2018 kepemilikan Surat Berharga Negara oleh investor asing justru mengalami net sell sebesar Rp6,03 triliun dibandingkan di awal bulan April 2018 hingga pertengahan bulan April 2018 yang cenderung mengalami netbuy ditengah stabilnya nilai tukar rupiah. Investor yang masih khawatir akan perlemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika juga terlihat aktif melakukan perdagangan yang tecermin pada tingginya volume perdagangan yang dilaporkan dari awal pekan ini.

Dengan adanya koreksi harga tersebut untuk sebagian besar seri Surat Utang Negara, namun tidak mendorong kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan, justru seri acuan mengalami penurunan imbal hasil masing - masing sebesar 8 bps di level 6,622% untuk tenor 5 tahun, sebesar 8,5 bps di level 7,062% untuk tenor 10 tahun, sebesar 7 bps di level 7,559% untuk tenor 20 tahun sedangkan mengalami kenaikan sebesar 1 bps di level 7,286% untuk tenor 15 tahun.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, tingkat imbal hasilnya juga mengalami penurunan meskipun sempat dibayangi oleh kenaikan imbal hasil dari US Treasury pada perdagangan di hari Rabu. Imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika tersebut bergerak dengan mengalami penurunan yang terjadi pada sebagian besar seri Surat Utang Negara. Imbal hasil dari INDO-28 ditutup turun sebesar 1 bps di level 4,407% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 15 bps. Sementara itu imbal hasil dari INDO-38 mengalami penurunan sebesar 2 bps di level 4,978% didorong oleh adanya kenaikan harga sebesar 15 bps dan imbal hasil dari INDO-48 ditutup turun sebesar 3 bps di level 4,879% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 45 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan di akhir pekan senilai Rp23,90 triliun dari 38 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan, dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp8,27 triliun. Obligasi Negara seri FR0064 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp5,15 triliun dari 84 kali transaksi di harga rata - rata 95,12% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0069 senilai Rp3,28 triliun dari 42 kali transaksi di harga rata - rata 101,5%.

I Made Adi Saputra
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0064	99.42	92.60	93.35	5152.82	84
FR0069	101.75	101.30	101.51	3286.22	42
FR0056	109.07	107.10	108.15	2165.00	38
FR0059	101.35	98.00	100.00	1518.85	42
FR0061	104.46	100.60	101.25	1411.40	31
FR0063	96.00	95.20	95.50	1264.98	27
FR0075	103.77	97.90	102.00	1164.29	148
FR0053	106.30	104.60	105.05	1063.97	24
SPN03180528	99.59	99.58	99.58	808.00	4
FR0065	99.47	93.25	97.85	688.25	59

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
PNMPO2ACN2	idA	100.13	100.10	100.10	113.20	3
APA101C	idAAA	102.16	101.80	102.16	70.00	4
FIFA03BCN3	idAAA	101.40	100.25	100.25	61.20	9
ADHI02CN1	idA-	101.04	98.33	101.02	50.00	5
BMRI01CCN2	idAAA	111.10	102.30	108.60	37.00	4
BSBR07	idA	105.84	105.82	105.84	30.00	2
PNMPO2BCN1	idA	101.64	101.62	101.64	30.00	2
WSKT03ACN2	A-(idn)	100.06	100.00	100.00	29.30	4
AISA01	idBB+	100.00	100.00	100.00	26.00	4
SIAGII01ACN2	A-(idn)	100.73	100.71	100.73	12.00	3

Sementara itu volume perdagangan obligasi korporasi yang dileporkan senilai Rp617,6 miliar dari 47 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan di akhir pekan. Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018 Seri A (PNMP02ACN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp113 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata - rata 100,11% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi I Angkasa Pura I Tahun 2016 Seri C (APAI01C) senilai Rp70 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata - rata 102,03%.

Adapun nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika ditutup pada level 13891,00 per dollar Amerika, mengalami penguatan sebesar 31,00 pts (0,22%) setelah bergerak menguat sepanjang perdagangan pada kisaran 13890,00 hingga 13940,00 per dollar Amerika sepanjang sesi perdagangan. Penguatan nilai tukar rupiah tersebut terjadi di tengah bervariasinya arah pergerakan nilai tukar mata uang regional terhadap dollar Amerika. Peso Philippina (PHP) memimpin penguatan mata uang regional yang diikuti oleh Rupiah Indonesia (IDR) dan Dollar Singapura (SGD). Sementara itu mata uang Dollar Taiwan (TWD) dan Ringgit Malaysia (MYR) terlihat mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan mengalami perubahan yang bervariasi dengan peluang untuk mengalami kenaikan harga seiring dengan meredanya tekanan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika serta mulai terbatasnya penguatan dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia serta kembali turunnya imbal hasil dari US Treasury. Namun masih adanya aliran modal investor asing yang melakukan akumulasi penjualan Surat Utang Negara akan menjadi katalis negatif pada perdagangan hari ini.

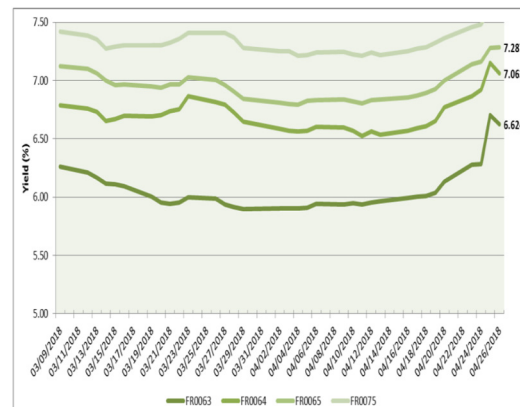
Berdasarkan data kepemilikan Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan per tanggal 25 April 2018, kepemilikan investor asing di Surat Berharga Negara senilai Rp852,76 triliun atau setara dengan 38,80% dari total outstanding Surat Berharga Negara yang dapat diperdagangkan. Kepemilikan oleh investor asing tersebut mengalami penurunan senilai Rp6,03 triliun di bulan Maret 2018 namun mengalami peningkatan sebesar Rp16,61 triliun di tahun 2018. Akumulasi penjualan oleh investor asing tersebut menjadi katalis negatif bagi pasar Surat Utang Negara sehingga turut menjadi faktor yang mendorong kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara akhir bulan April 2018. Penjualan Surat Utang Negara oleh investor asing tersebut meningkatkan kekhawatiran pelaku pasar bahwa investor asing untuk meninggalkan pasar Surat Utang Negara di saat Bank Sentral Amerika akan menaikkan suku bunga acuannya.

Adapun dari pergerakan imbal hasil surat utang global, imbal hasil dari US Treasury pada akhir pekan kemarin ditutup turun, dimana untuk tenor 10 tahun turun di level 2,990% dan tenor 30 tahun turun di level 3,171% di tengah pelaku pasar yang menantikan dirilisnya beberapa data ekonomi. Sementara itu imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor 10 tahun juga ditutup dengan penurunan masing - masing di level 0,596% dan 1,506% setelah sempat mengalami kenaikan hingga di level 0,631% dan 1,542%. Kembali turunnya imbal hasil dari surat utang global tersebut kami perkirakan juga akan berdampak positif terhadap pergerakan harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika pada perdagangan hari ini.

Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder dengan memanfaatkan momentum kenaikan harga Surat Utang Negara untuk melakukan strategi trading. Beberapa seri Surat Utang Negara yang masih menarik untuk diperdagangkan ditengah fluktuasi pergerakan harga Surat Utang Negara seperti seri FR0069, FR0071, FR0073, FR0058, FR0074, FR0068, FR0072, FR0075 dan FR0067.

Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEx)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•**Rencana Lelang Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara seri SPN-S 03112018 (new issuance), PBS002 (reopening), PBS004 (reopening), PBS012 (reopening), PBS015 (reopening), PBS016 (reopening), dan PBS017 (reopening) pada hari Selasa tanggal 2 Mei 2018.**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa, tanggal 2 Mei 2018. Seri SBSN yang akan dilelang adalah seri SPN-S (Surat Perbendaharaan Negara - Syariah) dan PBS (Project Based Sukuk) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2018. Target penerbitan adalah senilai Rp8 triliun dengan seri - seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Terms & Conditions	Seri Surat Berharga Syariah Negara						
	SPN-S 03112018 (new issuance)	PBS016 (reopening)	PBS002 (reopening)	PBS017 (reopening)	PBS012 (reopening)	PBS004 (reopening)	PBS015 (reopening)
Tanggal Jatuh Tempo	3 November 2018	15 Maret 2020	15 Januari 2022	15 Oktober 2025	15 November 2031	15 Februari 2037	15 Juli 2047
Imbalan	Diskonto	6,25000%	5,45000%	6,12500%	8,87500%	6,10000%	8,00000%

Lelang dibuka hari Selasa, tanggal 2 Mei 2018 pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Setelmen akan dilaksanakan pada tanggal 4 Mei 2018 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2).

•**Peringkat Obligasi Jatuh Tempo PT Indomobil Finance Indonesia ditegaskan pada "idA"**

Prospek untuk peringkat tersebut adalah "stabil". PT Pemeringkat Efek Indonesia menegaskan peringkat "idA" untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahun 2017 Tahap I Seri A senilai Rp285 yang akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juli 2018. kemampuan PT Indomobil Finance Indonesia mungkin akan terpengaruh oleh perubahan buruk keadaan dan kondisi ekonomi dibandingkan obligor dengan peringkat lebih tinggi. Per 31 Maret 2018, kepemilikan PT Indomobil Finance Indonesia dimiliki oleh PT Indomobil Multi Jasa Tbk sebesar 99,875% dan PT IMG Sejahtera Langgeng 0,125%.

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	3.006	3.027	↓ -0.021	-0.007
UK	1.515	1.539	↓ -0.024	-0.015
Germany	0.613	0.631	↓ -0.019	-0.029
Japan	0.054	0.061	↓ -0.007	-0.115
Philippines	6.286	6.262	↑ 0.024	0.004
Hong Kong	2.180	2.143	↑ 0.037	0.017
Singapore	2.547	2.531	↑ 0.016	0.006
Thailand	2.459	2.452	↑ 0.007	0.003
India	7.758	7.734	↑ 0.024	0.003
Indonesia (USD)	4.434	4.445	↓ -0.011	-0.002
Indonesia	7.063	7.149	↓ -0.086	-0.012
Malaysia	4.207	4.185	↑ 0.022	0.005
China	3.605	3.612	↓ -0.007	-0.002

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	151.71	199.35	310.10	416.95	5.430
2	153.09	201.76	317.84	453.34	6.457
3	153.00	208.01	315.51	485.04	6.593
4	153.60	218.88	314.03	510.94	6.751
5	155.24	228.40	315.85	532.81	6.692
6	157.61	233.64	320.37	552.11	7.016
7	160.29	234.58	326.31	569.55	7.088
8	162.92	232.49	332.57	585.30	7.100
9	165.30	228.78	338.43	599.32	7.148
10	167.32	224.57	343.50	611.52	7.105

Perdagangan Project Based Sukuk

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS012	112.10	110.75	112.00	118.00	6
PBS013	100.92	100.13	100.14	55.00	4
PBS011	110.02	110.00	110.00	20.00	2
PBS004	84.52	84.50	84.52	12.00	2

Harga Surat Utang Negara

Data per 26-Apr-18

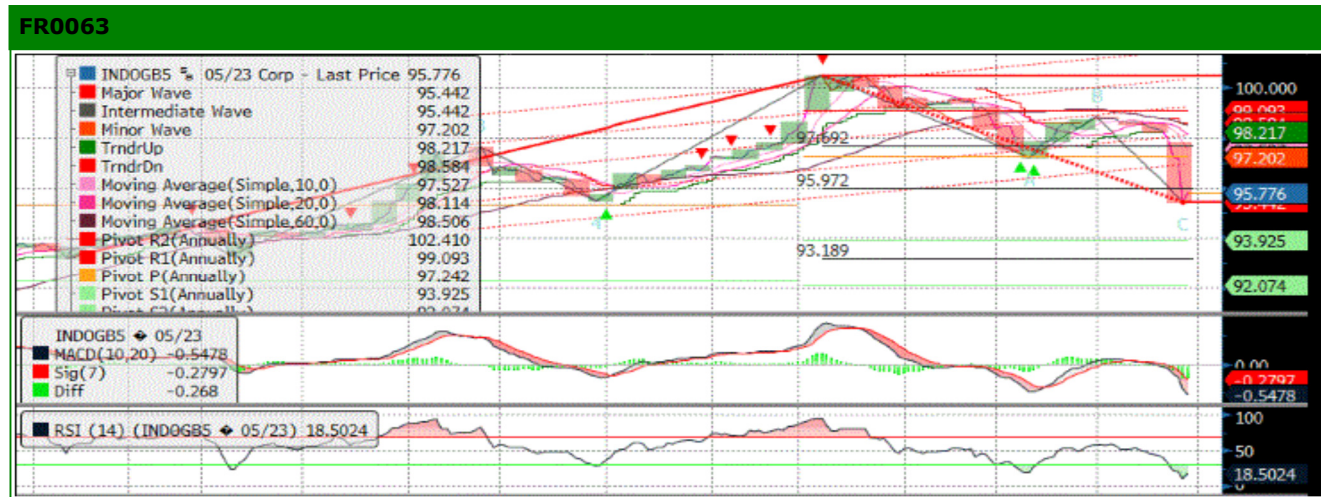
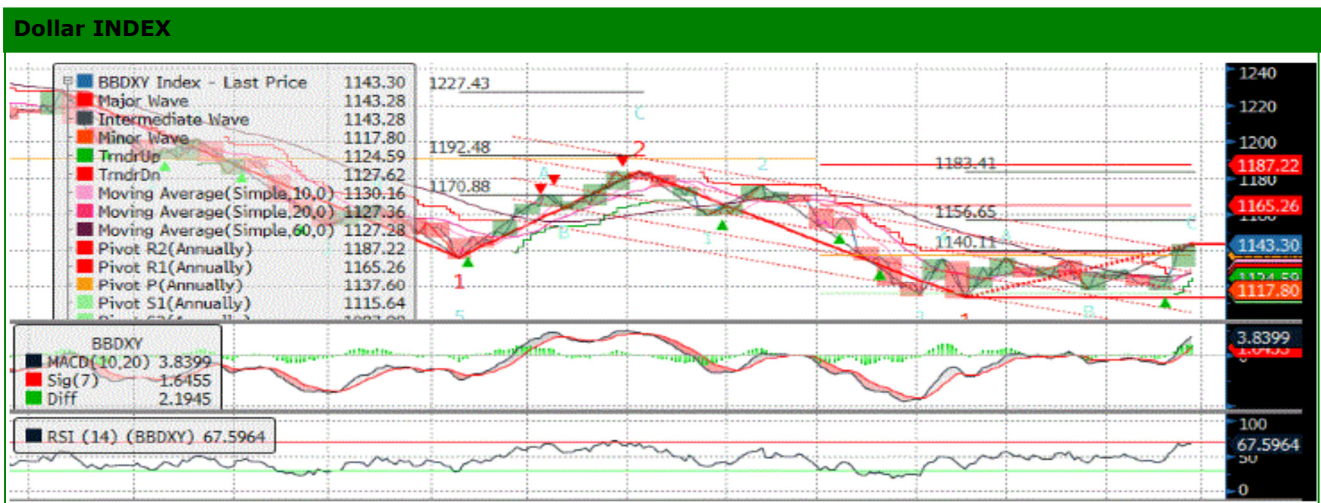
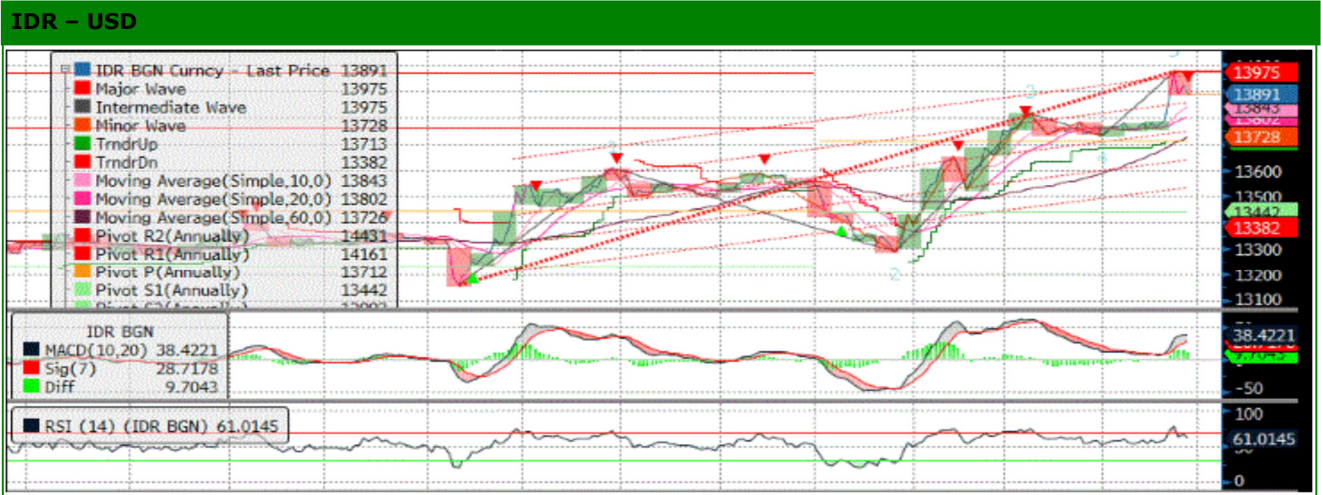
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR66	5.250	15-May-18	0.05	100.04	100.05	↓ (1.20)	4.365%	4.141%	↑ 22.38	0.052	0.051
FR32	15.000	15-Jul-18	0.22	102.29	102.29	↑ 0.70	4.343%	4.373%	↓ (3.00)	0.221	0.216
FR38	11.600	15-Aug-18	0.30	101.85	102.48	↓ (62.50)	5.348%	3.369%	↑ 197.84	0.307	0.299
FR48	9.000	15-Sep-18	0.39	101.60	101.62	↓ (2.70)	4.742%	4.673%	↑ 6.94	0.386	0.377
FR69	7.875	15-Apr-19	0.97	101.61	101.62	↓ (0.90)	6.135%	6.126%	↑ 0.96	0.951	0.923
FR36	11.500	15-Sep-19	1.39	106.84	107.07	↓ (22.70)	6.259%	6.094%	↑ 16.51	1.309	1.269
FR31	11.000	15-Nov-20	2.56	110.69	110.72	↓ (2.90)	6.389%	6.378%	↑ 1.17	2.211	2.143
FR34	12.800	15-Jun-21	3.14	117.83	117.92	↓ (8.80)	6.428%	6.399%	↑ 2.83	2.621	2.539
FR53	8.250	15-Jul-21	3.22	105.09	105.27	↓ (18.30)	6.469%	6.407%	↑ 6.18	2.843	2.754
FR61	7.000	15-May-22	4.05	101.09	101.11	↓ (2.20)	6.687%	6.681%	↑ 0.62	3.493	3.380
FR35	12.900	15-Jun-22	4.14	121.72	122.18	↓ (45.40)	6.785%	6.672%	↑ 11.25	3.294	3.186
FR43	10.250	15-Jul-22	4.22	112.80	113.35	↓ (55.10)	6.711%	6.571%	↑ 14.06	3.492	3.378
FR63	5.625	15-May-23	5.05	95.77	95.44	↑ 33.10	6.622%	6.702%	↓ (8.03)	4.339	4.200
FR46	9.500	15-Jul-23	5.22	111.49	111.53	↓ (3.60)	6.841%	6.833%	↑ 0.78	4.198	4.059
FR39	11.750	15-Aug-23	5.30	121.10	121.07	↑ 2.10	6.926%	6.931%	↓ (0.42)	4.145	4.006
FR70	8.375	15-Mar-24	5.89	106.85	108.13	↓ (128.10)	6.936%	6.680%	↑ 25.60	4.767	4.607
FR44	10.000	15-Sep-24	6.39	115.23	115.09	↑ 14.00	6.999%	7.024%	↓ (2.52)	4.940	4.773
FR40	11.000	15-Sep-25	7.39	122.78	123.85	↓ (107.00)	6.995%	6.832%	↑ 16.38	5.420	5.236
FR56	8.375	15-Sep-26	8.39	107.81	107.71	↑ 10.30	7.120%	7.136%	↓ (1.58)	6.227	6.013
FR37	12.000	15-Sep-26	8.39	130.24	130.05	↑ 18.80	7.142%	7.167%	↓ (2.54)	5.831	5.630
FR59	7.000	15-May-27	9.05	99.32	98.82	↑ 49.50	7.103%	7.178%	↓ (7.56)	6.638	6.410
FR42	10.250	15-Jul-27	9.22	120.16	120.24	↓ (8.10)	7.215%	7.204%	↑ 1.08	6.319	6.099
FR47	10.000	15-Feb-28	9.81	119.65	121.68	↓ (202.50)	7.172%	6.917%	↑ 25.57	6.673	6.442
FR64	6.125	15-May-28	10.05	93.33	92.74	↑ 58.70	7.062%	7.149%	↓ (8.65)	7.339	7.089
FR71	9.000	15-Mar-29	10.89	112.58	113.10	↓ (52.00)	7.303%	7.239%	↑ 6.46	7.326	7.068
FR52	10.500	15-Aug-30	12.30	125.04	125.17	↓ (13.20)	7.368%	7.354%	↑ 1.41	7.617	7.346
FR73	8.750	15-May-31	13.05	111.40	112.36	↓ (96.50)	7.375%	7.267%	↑ 10.75	8.026	7.741
FR54	9.500	15-Jul-31	13.22	117.07	117.28	↓ (20.40)	7.446%	7.424%	↑ 2.20	8.042	7.753
FR58	8.250	15-Jun-32	14.14	106.88	106.76	↑ 12.00	7.453%	7.466%	↓ (1.33)	8.551	8.244
FR74	7.500	15-Aug-32	14.30	100.73	100.43	↑ 30.40	7.414%	7.449%	↓ (3.47)	8.905	8.587
FR65	6.625	15-May-33	15.05	94.01	94.08	↓ (7.60)	7.286%	7.278%	↑ 0.88	9.276	8.950
FR68	8.375	15-Mar-34	15.89	108.53	108.23	↑ 29.60	7.449%	7.479%	↓ (3.03)	9.262	8.930
FR72	8.250	15-May-36	18.05	106.24	106.13	↑ 11.50	7.608%	7.619%	↓ (1.13)	9.604	9.252
FR45	9.750	15-May-37	19.05	121.00	123.63	↓ (262.50)	7.639%	7.414%	↑ 22.49	9.514	9.164
FR75	7.500	15-May-38	20.05	99.39	98.69	↑ 69.70	7.559%	7.628%	↓ (6.87)	10.299	9.924
FR50	10.500	15-Jul-38	20.22	129.09	128.99	↑ 10.20	7.648%	7.657%	↓ (0.82)	9.773	9.413
FR57	9.500	15-May-41	23.05	120.32	120.32	↑ 0.00	7.615%	7.615%	-	10.397	10.015
FR62	6.375	15-Apr-42	23.97	85.68	86.44	↓ (76.00)	7.692%	7.614%	↑ 7.82	11.679	11.246
FR67	8.750	15-Feb-44	25.81	112.26	112.36	↓ (9.80)	7.652%	7.644%	↑ 0.80	11.189	10.777
FR76	7.375	15-May-48	30.05	99.24	99.24	↑ 0.00	7.438%	7.438%	-	12.010	11.580

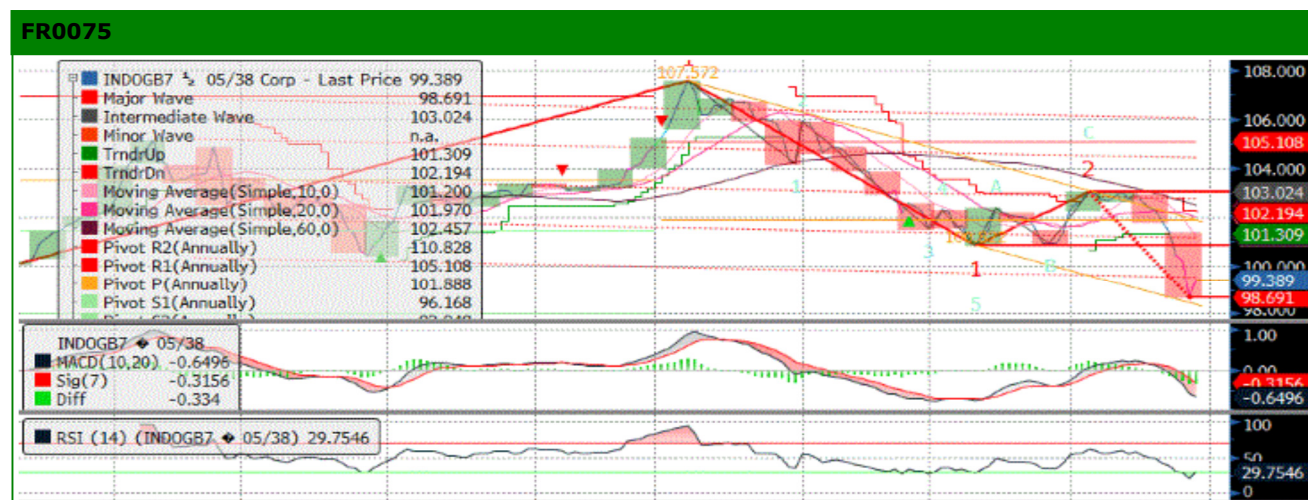
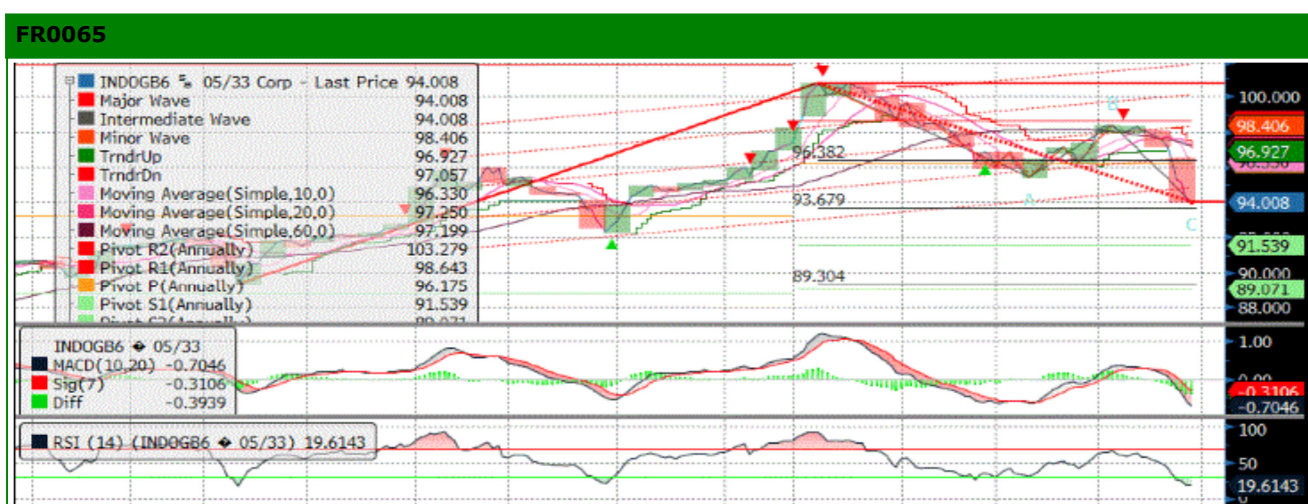
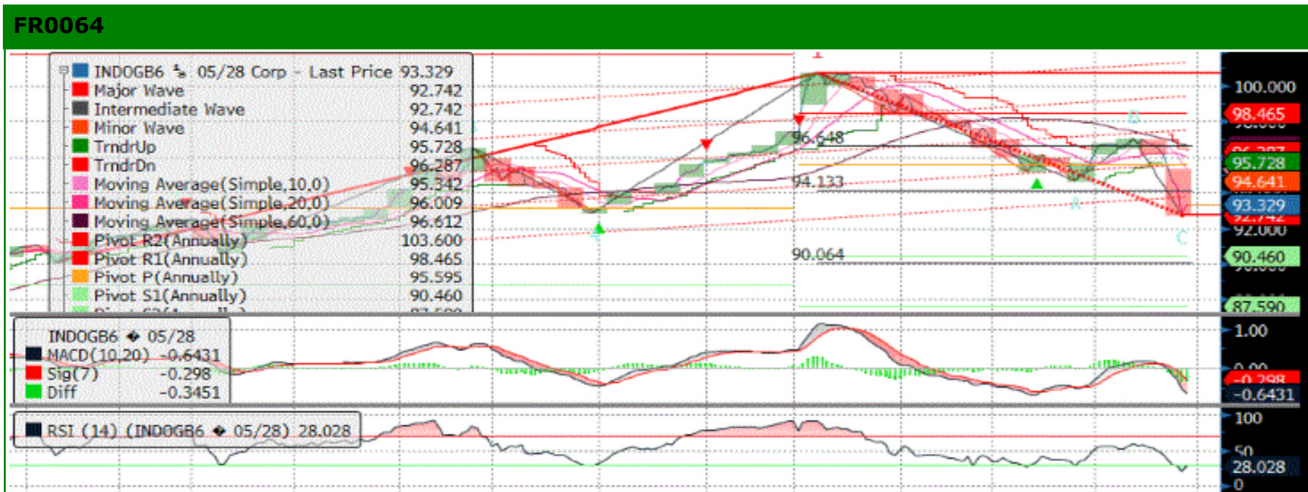
Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Des'14	Des'15	Jun'16	Sep'16	Des'16	Jul'17	Okt'17	Des'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	25-Apr-18
BANK*	335.43	375.55	350.07	361.54	368.63	399.46	551.33	601.44	491.61	544.59	581.52	564.86	567.36
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	150.13	158.66	134.25	32.59	46.20	141.83	58.16	50.12	93.96	109.32
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	150.13	158.66	134.25	32.59	46.20	141.83	58.16	50.12	93.96	109.32
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,386.99	1,428.33	1,466.33	1,503.99	1,498.18	1,525.78	1,521.24
Reksadana	42.50	45.79	61.60	76.44	78.51	85.66	92.10	100.42	104.00	104.31	103.60	103.62	104.26
Asuransi	129.55	150.60	171.62	214.47	227.38	238.24	257.21	263.73	150.80	154.89	161.81	166.71	167.55
Asing	323.83	461.35	558.52	643.99	684.98	665.81	775.55	796.20	836.15	869.77	848.22	858.79	852.76
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	118.53	118.45	120.84	132.61	143.38	146.88	145.74	143.38	143.77	146.26
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	64.67	81.75	87.28	89.84	87.18	197.06	202.81	205.76	208.73	210.91
Individual	32.48	30.41	42.53	48.90	46.56	57.75	60.02	62.76	59.84	56.42	56.84	63.15	60.79
Lain - lain	47.56	61.32	78.76	86.72	102.90	104.84	112.29	118.05	117.48	115.79	121.94	124.78	124.98
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,970.91	2,075.97	2,099.77	2,106.74	2,129.82	2,184.59	2,197.93
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	85.47	40.99	-19.17	109.74	20.65	39.95	33.62	-21.55	10.57	-6.03





MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
 Head of Retail Research
 Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
 Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
 Head of Institution Research
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
 Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
 Junior Analyst of Fixed Income
 rheza.nugraha@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
 Property, Construction
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
 Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane
 Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
 Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.